PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2026
Tidak diaudit

Consolidated Financial Statements
For the nine-month periods ended
September 30, 2026
Unaudited

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

DAFTAR ISI | ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-80	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT Mutuagung Lestari Tbk
Head Office Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19, Cimanggis, Depok. 16453 Indonesia
Phone (62 21) 8740202 **Fax** (62 21) 87740745 **Website** www.mutucertification.com

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2026 dan 2025

PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Arifin Lambaga
Alamat Kantor	: Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19 Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat
Alamat Domisili/ Sesuai KTP atau Kartu identitas lain	: Griya Depok Asri Blok D5 No. 02 RT 008 RW 024 Mekarjaya, Sukmajaya Depok, Jawa Barat
Nomor Telepon	: 021 - 8740202
Jabatan	: Presiden Direktur

Nama	: Sumarna
Alamat Kantor	: Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19 Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat
Alamat Domisili/ Sesuai KTP atau Kartu identitas lain	: Jl. Puter III Blok ED 22 RT 003 RW 009 Jurangmangu Timur, Pondok Aren Tangerang Selatan
Nomor Telepon	: 021 - 8740202
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak;

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the Nine month periods ended
September 30, 2026 and 2025

PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary

We, the undersigned:

Name	*: Arifin Lambaga*
Office Address	*: Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19 Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat*
Address of Domicile/ Based on ID card or Other identity document	*: Griya Depok Asri Blok D5 No. 02 RT 008 RW 024 Mekarjaya, Sukmajaya Depok, Jawa Barat*
Phone Number	*: 021 - 8740202*
Position	*: President Director*

Name	*: Sumarna*
Office Address	*: Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19 Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat*
Address of Domicile/ Based on ID card or Other identity document	*: Jl. Puter III Blok ED 22 RT 003 RW 009 Jurangmangu Timur, Pondok Aren Tangerang Selatan*
Phone Number	*: 021 - 8740202*
Position	*: Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary has been disclosed in a complete and in truthful manner;*

   b. The consolidated financial statements of the PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. *We are responsible for PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary internal control system;*

PT Mutuagung Lestari Tbk
Head Office Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19, Cimanggis, Depok. 16453 Indonesia
Phone (62 21) 8740202 **Fax** (62 21) 87740745 **Website** www.mutucertification.com

5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Depok, 26 Oktober 2026/*October 26, 2026*



Arifin Lambaga
Direktur Utama/*President Director*

Sumarna
Direktur/*Director*

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2026

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026	31 Desember 2025	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 24	31.714.825.470	20.886.337.105	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4,24	2.452.000.000	-	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	5, 23, 24	473.814.243	550.779.243	*Related parties*
Pihak ketiga	5, 24	74.108.339.173	80.951.956.742	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	23,24	5.906.685.000	5.906.685.000	*Related parties*
Pihak ketiga	24	3.566.149.972	3.453.913.964	*Third parties*
Aset kontrak				*Contract assets*
Pihak ketiga	6,24	20.508.524.523	12.743.556.066	*Third parties*
Persediaan	7	7.238.557.431	10.388.981.635	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8	76.446.952.645	48.065.245.704	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		**222.415.848.457**	**182.947.455.459**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8	4.733.120.508	4.905.063.331	*Advances and prepaid expenses*
Aset tetap - neto	9	92.920.572.298	100.560.951.390	*Property, plant and equipment - net*
Aset tak berwujud - neto		134.895.833	221.614.583	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna - neto	10	18.556.792.910	21.334.347.510	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan	22	7.581.569.083	7.405.684.951	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	24	295.402.638	293.727.610	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**124.222.353.270**	**134.721.389.375**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**346.638.201.727**	**317.668.844.834**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026	31 Desember 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	11, 23, 24, 25	3.061.289.625	2.662.683.632	*Related parties*
Pihak ketiga	11, 24, 25	5.019.116.792	3.820.140.301	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	23, 24, 25	52.684.079	52.684.079	*Related parties*
Pihak ketiga	24, 25	27.960.667	-	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	24, 25	16.706.093	39.253.127	*Accrued expenses*
Utang pajak	22	3.215.420.549	4.491.897.397	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
- Liabilitas sewa	10, 24, 25	1.849.125.118	4.221.954.874	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	24, 25	-	284.116.887	*Consumer financing liabilities -*
- Pinjaman bank	12, 24, 25	22.835.999.995	30.953.069.485	*Bank loans -*
Liabilitas imbalan pascakerja		3.003.668.560	4.880.945.251	*Post employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**39.081.971.478**	**51.406.745.033**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
- Liabilitas sewa	10, 24, 25	1.158.065.436	1.522.656.284	*Lease liabilities -*
- Pinjaman bank	12, 24, 25	19.646.827.874	14.761.249.976	*Bank loans -*
Liabilitas imbalan pascakerja		17.002.989.658	17.002.989.658	*Post employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**37.807.882.968**	**33.286.895.918**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**76.889.854.446**	**84.693.640.951**	***TOTAL LIABILITIES***

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2026

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(continued)*
As of September 30, 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026	31 Desember 2025	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham Modal dasar - 12.400.000.000 saham dan 8.800.000.000 saham pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 Modal ditempatkan dan disetor - 3.452.228.885 saham dan 3.142.950.585 saham pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	13	86.305.722.125	78.573.764.625	*Share capital - par value of Rp25 per share* *Authorized - 12,400,000,000 shares and 8,800,000,000 shares as at September 30, 2026 and December 31, 2025* *Issued and paid-up - 3,452,228,885 shares 3,142,950,585 shares as at September 30, 2026 and December 31, 2025*
Tambahan modal disetor	14	96.022.526.679	73.754.489.079	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan		7.335.334.563	7.235.334.563	*Appropriated*
Belum dicadangkan		82.533.130.149	75.861.972.493	*Unappropriated*
Kerugian komprehensif lain		(2.726.495.247)	(2.726.495.247)	*Other comprehensive loss*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		**269.470.218.269**	**232.699.065.513**	***Total equity attributable to owners of the parent company:***
Kepentingan non-pengendali	16	278.129.012	276.138.370	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**269.748.347.281**	**232.975.203.883**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**346.638.201.727**	**317.668.844.834**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026	30 September 2025	
Pendapatan	17	224.002.515.878	221.687.738.221	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	18	(126.866.523.557)	(127.856.822.304)	*Cost of revenues*
Laba kotor		**97.135.992.321**	**93.830.915.917**	***Gross profit***
Beban usaha	19	(68.523.274.256)	(68.885.126.396)	*Operating expenses*
Laba usaha		**28.612.718.065**	**24.945.789.521**	***Operating income***
Kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	5	(3.935.189.294)	(1.252.929.601)	*Impairment losses on trade receivables - net*
Pendapatan keuangan		334.874.569	493.014.044	*Finance incomes*
Beban keuangan	20	(4.561.249.453)	(4.136.565.701)	*Finance expenses*
Pendapatan lain-lain - neto		(504.997.211)	(481.160.492)	*Other income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan		**19.946.156.676**	**19.568.147.771**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan				***Income tax expenses***
Pajak kini	22	(6.102.254.620)	(5.809.897.500)	*Current tax*
(Beban) manfaat pajak tangguhan		175.884.132	(7.084.879)	*Deferred tax (expenses) benefit*
Jumlah beban pajak penghasilan		**(5.926.370.488)**	**(5.816.982.379)**	***Total income tax expenses***
Laba tahun berjalan		**14.019.786.188**	**13.751.165.392**	***Profit for the year***
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain				***Other comprehensive income (loss)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-	*Remeasurement on defined benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait		-	-	*Related income tax*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak		**-**	**-**	*Total other comprehensive income (loss) - net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**14.019.786.188**	**13.751.165.392**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		14.017.795.546	13.725.285.771	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		1.990.642	25.879.621	*Non-controlling interests*
Jumlah		**14.019.786.188**	**13.751.165.392**	***Total***
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Perusahaan		14.017.795.546	13.725.285.771	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		1.990.642	25.879.621	*Non-controlling interests*
Jumlah		**14.019.786.188**	**13.751.165.392**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	21	**4,39**	**4,37**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2026 dan 2025

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the nine-month periods ended
September 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Kerugian komprehensif lain/ *Other comprehensive loss*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owner of the parent entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*					
Saldo per 1 Januari 2025		**78.572.233.325**	**73.736.174.731**	**7.135.334.563**	**59.020.090.595**	**(2.236.597.769)**	**216.227.235.445**	**242.951.944**	**216.470.187.389**	***Balance as of January 1, 2025***
Laba tahun berjalan		-	-	-	13.725.285.771	-	13.725.285.771	25.879.621	13.751.165.392	*Profit for the year*
Cadangan Umum		-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen	15	-	-	-	(7.213.577.736)	-	(7.213.577.736)	(20.851.783)	(7.234.429.519)	*Dividend*
Pelaksanaan waran	14	1.531.300	18.314.348	-	-	-	19.845.648	-	19.845.648	*Exercise of warrants*
Saldo per 30 September 2025		**78.573.764.625**	**73.754.489.079**	**7.235.334.563**	**65.431.798.630**	**(2.236.597.769)**	**222.758.789.128**	**247.979.782**	**223.006.768.910**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo per 1 Januari 2026		**78.573.764.625**	**73.754.489.079**	**7.235.334.563**	**75.861.972.493**	**(2.726.495.247)**	**232.699.065.513**	**276.138.370**	**232.975.203.883**	***Balance as of January 1, 2026***
Penerimaan dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	13	7.731.957.500	22.268.037.600	-	-	-	29.999.995.100	-	29.999.995.100	*Receipt from capital increase of non-preemptive rights issue*
Laba tahun berjalan		-	-	-	14.017.795.546	-	14.017.795.546	1.990.642	14.019.786.188	*Profit for the year*
Dividen	15	-	-	-	(7.246.637.890)	-	(7.246.637.890)	-	(7.246.637.890)	*Dividend*
Cadangan Umum	15	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 30 September 2026		**86.305.722.125**	**96.022.526.679**	**7.335.334.563**	**82.533.130.149**	**(2.726.495.247)**	**269.470.218.269**	**278.129.012**	**269.748.347.281**	***Balance as of September 30, 2026***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026	30 September 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		219.222.940.696	236.277.572.026	*Receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(39.245.897.959)	(44.108.903.736)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya		(98.250.169.386)	(116.183.913.176)	*Cash paid for other operational expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(68.718.365.864)	(62.500.168.555)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan		(7.258.990.433)	(8.081.604.486)	*Corporate income tax paid*
Penerimaan pendapatan keuangan		369.658.075	1.099.972.377	*Receipts from finance income*
Pembayaran beban keuangan		(4.466.119.045)	(4.136.565.701)	*Payments for finance expenses*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**1.653.056.084**	**2.366.388.749**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(4.266.194.472)	(30.393.872.564)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya		(2.452.000.000)	-	*Placement of restricted cash*
Perolehan aset hak-guna		(366.666.717)	(319.444.445)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Pencairan investasi jangka pendek		-	100.000.000	*of short-term investments*
Pemberian pinjaman piutang pihak berelasi		-	(250.000.000)	*Provide loan for receivables of related parties*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(7.084.861.189)**	**(30.863.317.009)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu		29.999.995.100	-	*Receipts from capital increase of non-preemptive rights issue*
Pembayaran liabilitas sewa	10	(2.882.324.853)	(5.926.515.567)	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan pinjaman bank	12	15.000.000.000	56.500.000.000	*Receipt of bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	12	(18.251.622.000)	(45.100.161.965)	*Payment of bank loans*
Pembayaran biaya transaksi	12	(75.000.000)	-	*Payment of transaction cost*
Penerimaan atas setoran modal dari pelaksanaan waran	14	-	19.845.648	*Receipt of paid up capital from warrant exercise*
Pembayaran dividen	15	(7.246.637.890)	(7.213.577.736)	*Payments of dividends*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(284.116.887)	(311.818.992)	*Payment for consumer financing liabilities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**16.260.293.470**	**(2.032.228.612)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**10.828.488.365**	**(30.529.156.872)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	20.886.337.105	42.946.474.834	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS SETARA KAS AKHIR PERIODE	**4**	**31.714.825.470**	**12.417.317.962**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mutuagung Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Kiani Mutulestari di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 6 pada tanggal 2 Maret 1990 dari Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3293.HT.01.01.TH90 tanggal 5 Juni 1990, serta diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 24 Agustus 2026 dari Titik Krisna Murni Wikaningsih Hastuti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai penambahan jabatan Wakil Presiden Direktur. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0402863 tanggal 14 September 2026.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa atau pelayanan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor No. 19, KM 33,5, Cimanggis Depok. Perusahaan mempunyai 12 kantor cabang.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sentra Mutu Handal, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Mutuagung Lestari Tbk (the "Company") was established under the name of PT Kiani Mutulestari in the Republic of Indonesia based on Deed No. 6 dated March 2, 1990 of Jacinta Susanti, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3293.HT.01.01.TH90, dated June 5, 1990, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated August 10, 1990.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated August 24, 2026, of Titik Krisna Murni Wikaningsih Hastuti, S.H.,M.Kn. Notary in South Jakarta regarding the addition of the position of Vice President Director. This amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.09-0402863 dated September 14, 2026.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's main activity is engaged in services.

The Company started its commercial operations in 1990. The Company's head office is located at Jl. Raya Bogor No. 19, KM 33.5, Cimanggis, Depok. The Company has 12 branch offices.

The Company's immediate parent company and ultimate parent entity are PT Sentra Mutu Handal, incorporated and domiciled in Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan waran Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-194/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 942.857.200 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp108 per saham dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 235.714.300 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp324 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 9 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025. Pada tanggal 9 Agustus 2023, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Juni 2026, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 309.278.300 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham pada harga pelaksanaan Rp97 per saham.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL *(continued)*

b. Public offering of Company's shares and issuance of the Company's warrant

On July 31, 2023, the Company obtained an effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-194/D.04/2023 to conduct initial public offering of 942,857,200 shares with par value of Rp25 per share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp108 per share and also 235,714,300 Series I Warrant whereby every shareholder which has 4 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp324 during the exercise period from February 9, 2024 until August 8, 2025. On August 9, 2023, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 26, 2026, the Company implemented a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) through the issuance of 309,278,300 shares with a par value of Rp25 per share at an exercise price of Rp97 per share.

c. Key management and other information

The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sandiaga Salahuddin Uno	Mohamad Indra Permana	*President Commissioner*
Komisaris	Mohamad Indra Permana	Firdaus*	*Commissioner*
Komisaris Independen	Gati Wibawaningsih	Gati Wibawaningsih	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Arifin Lambaga	Arifin Lambaga	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Roestiandi Tsamanov	-	*Vice President Director*
Direktur	Sumarna	Sumarna	*Director*
Direktur	Irham Budiman	Irham Budiman	*Director*
Direktur	Herliana Dewi	Herliana Dewi	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Gati Wibawaningsih	Gati Wibawaningsih	*Chairman*
Anggota	Beni Subena	Beni Subena	*Member*
Anggota	I Nyoman Widia	I Nyoman Widia	*Member*

*) Meninggal dunia pada 23 Januari 2026.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 327 dan 332 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

c. Key management and other information *(continued)*

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

*) *Passed away on January 23, 2026.*

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 327 and 332 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Group structure

The details of the Group's subsidiaries consolidated at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang usaha/ *Nature of Business*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				30 September 2026	31 Desember 2025	30 September 2026	31 Desember 2025
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	Samarinda	Pengujian laboratorium batu bara serta *superintending* batubara/ *Laboratory testing of coal and coal superintending*	2009	99%	99%	64.431.204.505	66.550.273.129

1. UMUM (lanjutan)

e. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2026.

1. GENERAL *(continued)*

e. Management's responsibility and approval of consolidated financial statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 26, 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants as well as capital market regulatory Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accruals basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Revisi PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali."

d. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

c. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- *Annual improvement SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109 "Financial Instruments", SFAS 110 "Consolidated Financial Statements", and SFAS 207 "Statement of Cash Flows".*
- *Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.*
- *Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about contracts referencing nature-dependent electricity.*
- *Revised SFAS 338 "Accounting for Restructuring Under Common Control Entities."*

d. Standards and amendments to standards issued but not yet adopted

The standard is effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, namely:

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*
- *SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".*
- *Amendment SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

e. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee);*
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* ; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Standards and amendments to standards issued but not yet adopted *(continued)*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Principles of consolidation *(continued)*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill)* dan liabilitas Entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Principles of consolidation *(continued)*

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Principles of consolidation *(continued)*

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

f. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 338. Under this SFAS 338, accounting for restructuring under common control entities, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial instruments

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in bank, short-term investment, trade receivables, other receivables, contract assets, restricted time deposits, and refundable deposit (part of other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and consumer financing liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(Effective Interest Rate)* ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month expected credit loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through* "; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within operating profit. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik:
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk kegiatan laboratorium.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang *(weighted average method).*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Fair value measurement *(continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

j. Inventories

Inventories are consist of chemical use for laboratory activity.

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan	4 - 8	*Equipments*
Inventaris kantor	4 - 8	*Office equipments*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dari aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Inventories *(continued)*

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Property, plant and equipment *(continued)*

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Property, Plant and Equipment".

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

l. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tak berwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Intangible assets *(continued)*

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Perangkat lunak komputer	4	*Computer software*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Impairment of non-financial assets *(continued)*

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Leases *(continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Leases *(continued)*

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments changed due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Leases *(continued)*

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	2-5	*Buildings*
Peralatan laboratorium	3-8	*Laboratory equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

The Group applies SFAS 236 "Impairment of Assets" to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003, Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, dan Peraturan Perusahaan (PP). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PP dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

The Group provides post employment benefits as required under Law No. 13/2003, Job Creation Law No. 11/2020, and Company Regulation (CR). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CR and those under such pension plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Employee benefits *(continued)*

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset celling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan utama sebagai berikut:
a. Jasa pengujian laboratorium;
b. Jasa sertifikasi produk; dan
c. Jasa surveyor dan inspeksi teknis.

Jasa pengujian laboratorium

Pendapatan jasa pengujian laboratorium diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan lembar hasil uji.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognises main revenue as follows:
a. Laboratory testing services;
b. Product certification services; and
c. Surveyor and technical inspection services.

Laboratory testing services

Revenue from laboratory testing services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued an inspection report on laboratory tests.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa sertifikasi produk

Pendapatan jasa sertifikasi produk diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan sertifikat dan korespondensi audit.

Jasa surveyor dan inspeksi teknis

Pendapatan jasa surveyor dan inspeksi teknis diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan berita acara pelaksanaan survey/inspeksi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perusahaan. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Revenue and expense recognition *(continued)*

Product certification services

Revenue from product certification services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued an audit certificates and correspondence.

Surveyor and technical inspection services

Revenue from surveyor and technical inspection services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued minutes of survey/inspection execution.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Transaction with related parties

The Group has transaction with related parties as defined in SFAS 224.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

r. Foreign currency transactions and balances translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Foreign currency transactions and balances translation *(continued)*

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026	**31 Desember 2025**	
1 Dolar US	17.998	16.782	*1 United States Dollar*
1 Poundsterling	23.818	22.666	*1 Poundsterling*
1 Euro	20.427	19.753	*1 Euro*
1 Yuan China	2.685	2.401	*1 Chinese Yuan*
100 Yen Jepang	11.436	10.759	*100 Japanese Yen*
1 Ringgit Malaysia	4.412	4.144	*1 Malaysian Ringgit*

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Company by the weighted average number of common stock outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

t. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Income taxes *(continued)*

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Informasi segmen

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Income taxes *(continued)*

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date, and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax asset are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable rights exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Segment information *(continued)*

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan kritis akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Judgements in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Impairment of trade receivables (continued)

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Information regarding the ECLs on trade receivables are disclosed in Note 5.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud

Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible assets.

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The costs of property, plant and equipment, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

The carrying values of property, plant and equipment disclosed in Note 9.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

Imbalan kerja dan pensiun

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Group's Employee Benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

Tingkat diskonto dan jangka waktu sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang. Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Discount rate and lease term

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended. The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension options.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Kas	71.412.909	70.664.149	*Cash on hand*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.434.423.122	6.271.249.120	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.793.987.067	2.498.476.496	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	477.585.489	1.298.889.274	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	202.279.107	275.669.665	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129.909.379	222.891.828	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	77.080.321	36.660.344	*PT Bank Muamalat Tbk*
Lain-lain	57.322.826	114.392.620	*Others*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	323.403.510	2.182.117.019	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.037.416	1.624.429.293	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17.774.465	256.796.823	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.311.023	428.777.246	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	70.178.342	65.802.222	*Others*
Yuan China			***China Yuan***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.055.367	1.264.173.302	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain	12.065.127	10.347.704	*Others*
Sub jumlah	31.643.412.561	16.550.672.956	*Sub total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	-	1.265.000.000	*PT Bank Muamalat Tbk*
Sub jumlah	-	4.265.000.000	*Sub total*
Jumlah	**31.714.825.470**	**20.886.337.105**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat bunga deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits during the year are as follows:

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	3,75% - 5,75%	3% - 6,50%	*Rupiah*

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Rekening milik Perusahaan di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada 30 September 2026 sebesar Rp2.452.000.000 dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman bank (Catatan 12).

The Company's bank account at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as of September 30, 2026 amounting to Rp2,452,000,000 is restricted related to bank loans (Note 12).

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.

5. PIUTANG USAHA - NETO / *5. TRADE RECEIVABLES - NET*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Pihak berelasi (Catatan 23)			*Related party (Note 23)*
Pelanggan dalam negeri	473.814.243	550.779.243	*Local debtors*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	77.373.461.924	86.931.114.545	*Local debtors*
Pelanggan luar negeri	10.596.532.653	6.581.477.526	*Foreign debtors*
Sub jumlah	87.969.994.577	93.512.592.071	*Sub total*
Jumlah piutang usaha	88.443.808.820	94.063.371.314	*Total trade receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.861.655.404)	(12.560.635.329)	*Allowance for expected credit losses*
Piutang usaha - neto	**74.582.153.416**	**81.502.735.985**	***Trade receivables - net***

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of trade receivables based on their currencies are as follows:*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Rupiah	77.847.276.167	87.452.290.914	*Rupiah*
Dolar AS	10.513.903.895	6.581.477.526	*US Dollar*
Ringgit Malaysia	82.628.758	29.602.874	*Malaysian Ringgit*
Sub jumlah	88.443.808.820	94.063.371.314	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.861.655.404)	(12.560.635.329)	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah	**74.582.153.416**	**81.502.735.985**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Belum jatuh tempo	27.647.617.639	35.764.914.870	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 1 - 30 hari	8.009.581.584	14.987.192.118	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	5.384.193.291	6.090.128.974	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.957.325.318	2.586.258.438	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	45.445.090.988	34.634.876.914	*More than 90 days*
Jumlah piutang usaha	88.443.808.820	94.063.371.314	*Total trade receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.861.655.404)	(12.560.635.329)	*Allowance for expected credit loss*
Piutang usaha - bersih	**74.582.153.416**	**81.502.735.985**	***Trade receivables - net***

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Saldo awal	12.560.635.329	20.771.056.968	*Beginning balance*
Provisi penurunan nilai piutang	3.935.189.294	1.283.092.227	*Provision for receivables impairment*
Pemulihan	-	(474.759.224)	*Recovery*
Penghapusbukuan	(2.634.169.219)	(9.018.754.642)	*Written-off*
Saldo akhir	**13.861.655.404**	**12.560.635.329**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Jangka waktu kredit rata-rata atas pendapatan jasa adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo. Piutang usaha tidak memiliki jaminan.

The average credit period on service revenue is 30 days. No interest is charged on past due trade receivables. Trade receivables are unsecured.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

The Group's management believes that the above allowance for expected credit losses on trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12).

Certain of trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

6. ASET KONTRAK / *CONTRACT ASSETS*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Pihak ketiga	20.508.524.523	12.743.556.066	*Third parties*
Jumlah	**20.508.524.523**	**12.743.556.066**	***Total***

Berdasarkan penelaahan manajemen pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset kontrak sehingga tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui pada periode berjalan.

Based on management's assessment as of September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no indicators of impairment of contract assets. Accordingly, no impairment loss was recognized during the current period.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Bahan kimia	7.238.557.431	10.388.981.635	*Chemicals*
Jumlah	**7.238.557.431**	**10.388.981.635**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan.

At the reporting date, none of these inventories were impaired therefore no write-down of inventories recognised as an expense in the year.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12).

Certain of inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Uang muka:			*Advances:*
Operasional	42.651.226.071	28.142.644.975	*Operational*
Pembelian aset tetap	4.733.120.508	4.905.063.331	*Purchases of property, plant, and equipment*
Perjalanan dinas	10.036.242.632	3.811.453.661	*Business travel*
Pembelian persediaan	4.270.281.640	3.838.030.571	*Purchases of inventories*
Sub jumlah	61.690.870.851	40.697.192.538	*Sub total*
Biaya dibayar di muka	19.489.202.302	12.273.116.497	*Prepaid expenses*
Jumlah	**81.180.073.153**	**52.970.309.035**	***Total***
Disajikan sebagai:			***Presented as:***
Jangka pendek	76.446.952.645	48.065.245.704	*Current*
Jangka panjang	4.733.120.508	4.905.063.331	*Non-current*

9. ASET TETAP - NETO / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET*

	30 September 2026				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	9.304.144.038	-	-	9.304.144.038	*Land*
Bangunan	40.155.764.254	1.374.989.965	-	41.530.754.219	*Buildings*
Peralatan	133.237.624.247	2.286.987.913	-	135.524.612.160	*Equipment*
Inventaris kantor	15.740.895.310	776.159.417	-	16.517.054.727	*Office equipment*
Kendaraan	7.169.541.723	-	-	7.169.541.723	*Vehicles*
Jumlah	205.607.969.572	4.438.137.295	-	210.046.106.867	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	13.931.008.432	1.493.905.007	-	15.424.913.439	*Buildings*
Peralatan	75.298.183.271	7.668.337.077	-	82.966.520.348	*Equipment*
Inventaris kantor	13.507.324.594	2.197.635.680	-	15.704.960.274	*Office equipment*
Kendaraan	2.310.501.885	718.638.623	-	3.029.140.508	*Vehicles*
Jumlah	105.047.018.182	12.078.516.387	-	117.125.534.569	*Total*
Nilai tercatat neto	**100.560.951.390**			**92.920.572.298**	***Net carrying value***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)*

	31 Desember 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	9.304.144.038	-	-	9.304.144.038	*Land*
Bangunan	36.779.160.914	3.376.603.340	-	40.155.764.254	*Buildings*
Peralatan	112.587.622.144	20.650.002.103	-	133.237.624.247	*Equipment*
Inventaris kantor	13.918.447.212	1.822.448.098	-	15.740.895.310	*Office equipment*
Kendaraan	3.565.481.723	4.051.935.000	447.875.000	7.169.541.723	*Vehicles*
Jumlah	176.154.856.031	29.900.988.541	447.875.000	205.607.969.572	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	12.044.136.223	1.886.872.209	-	13.931.008.432	*Buildings*
Peralatan	66.106.091.820	9.192.091.451	-	75.298.183.271	*Equipment*
Inventaris kantor	10.159.340.384	3.347.984.210	-	13.507.324.594	*Office equipment*
Kendaraan	2.113.787.314	644.589.571	447.875.000	2.310.501.885	*Vehicles*
Jumlah	90.423.355.741	15.071.537.441	447.875.000	105.047.018.182	*Total*
Nilai tercatat neto	**85.731.500.290**			**100.560.951.390**	***Net carrying value***

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the nine month periods ended September 30, 2026 and 2025 charged and allocated as follows:

	30 September 2026	**30 September 2025**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	9.477.591.381	7.805.846.368	*Cost of revenues (Note 18)*
Beban usaha (Catatan 19)	2.600.925.006	2.626.794.744	*Operating expenses (Note 19)*
Jumlah	**12.078.516.387**	**10.432.641.112**	***Total***

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2041. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Title (HGB) which will expire in 2041. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew these HGBs.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp68.026.759.933 dan Rp63.893.986.508.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of recorded gross property, plant, and equipment that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp68,026,759,933 and Rp63,893,986,508, respectively.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan Zurich Insurance Group (pihak ketiga) terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp91.105.872.742 dan Rp91.126.031.144. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET *(continued)*

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's property, plant and equipment were insured with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and Zurich Insurance Group (third party) against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp91,105,872,742 and Rp91,126,031,144, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment as at September 30, 2026 and December 31, 2025 were adequately insured.

Several property, plant, and equipment are used as collateral for bank loans (Note 12).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

10. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, peralatan laboratorium, dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan, peralatan laboratorium, dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2-8 tahun.

10. LEASES

The Group has lease contracts building, laboratory equipment, and vehicles used in its operations. Leases of building, laboratory equipment, and vehicles have lease terms 2-8 years.

10. SEWA (lanjutan) / *10. LEASES (continued)*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

30 September 2026						
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Modifikasi sewa/** ***Modification of lease***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Bangunan	5.255.338.450	1.302.632.669	127.308.631	(67.461.149)	6.363.201.339	*Building*
Peralatan laboratorium	23.891.526.408	-	-	1.106.612.230	24.998.138.638	*Laboratory equipment*
Kendaraan	4.614.256.225	-	135.121.000	-	4.479.135.225	*Vehicles*
Jumlah	33.761.121.083	1.302.632.669	262.429.631	1.039.151.081	35.840.475.202	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	2.996.383.923	1.449.283.026	127.308.631	-	4.318.358.318	*Building*
Peralatan laboratorium	7.418.682.647	2.546.425.854	-	-	9.965.108.501	*Laboratory equipment*
Kendaraan	2.011.707.003	1.123.629.470	135.121.000	-	3.000.215.473	*Vehicles*
Jumlah	12.426.773.573	5.119.338.350	262.429.631	-	17.283.682.292	*Total*
Nilai tercatat neto	**21.334.347.510**				**18.556.792.910**	***Net carrying value***

31 Desember 2025						
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Modifikasi sewa/** ***Modification of lease***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Bangunan	4.938.498.738	604.935.398	288.095.686		5.255.338.450	*Building*
Peralatan laboratorium	17.601.538.550	2.274.918.885	-	4.015.068.973	23.891.526.408	*Laboratory equipment*
Kendaraan	5.895.193.248	1.120.277.790	1.048.419.921	(1.352.794.892)	4.614.256.225	*Vehicles*
Jumlah	28.435.230.536	4.000.132.073	1.336.515.607	2.662.274.081	33.761.121.083	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	1.368.985.479	1.915.494.130	288.095.686	-	2.996.383.923	*Building*
Peralatan laboratorium	4.434.347.182	2.984.335.465	-	-	7.418.682.647	*Laboratory equipment*
Kendaraan	1.497.387.884	1.562.739.040	1.048.419.921	-	2.011.707.003	*Vehicles*
Jumlah	7.300.720.545	6.462.568.635	1.336.515.607	-	12.426.773.573	*Total*
Nilai tercatat net	**21.134.509.991**				**21.334.347.510**	***Net carrying value***

10. SEWA (lanjutan) ***10. LEASES** (continued)*

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan laboratorium tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain laboratory equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Saldo awal	5.744.611.158	6.991.427.700	*Beginning balance*
Modifikasi sewa	1.036.612.230	2.662.274.081	*Modification of lease*
Penambahan	935.965.952	3.680.687.628	*Additions*
Arus kas keluar	(2.882.324.853)	(5.317.157.858)	*Cash flow out*
Reklasifikasi liabilitas sewa yang jatuh tempo ke utang usaha	(1.827.673.933)	(2.272.620.393)	*Reclassification of lease liabilities due for payment to trade payables*
Saldo akhir	**3.007.190.554**	**5.744.611.158**	***Ending balance***
Disajikan sebagai:			*Presented as:*
Jangka pendek	1.849.125.118	4.221.954.874	*Current*
Jangka panjang	1.158.065.436	1.522.656.284	*Non-current*

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	30 September 2026	30 September 2025	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 18)	5.119.338.350	4.664.942.791	*Depreciation expense on right-of-use assets (Note 18)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	315.922.593	516.133.877	*Interest expense on lease liabilities (Note 20)*
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (Catatan 18 dan 19)	4.113.272.743	2.264.865.542	*Expenses relating to short-term lease and low value assets (Notes 18 and 19)*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	**9.548.533.686**	**7.445.942.210**	***Total amount recognized in profit or loss***

10. SEWA (lanjutan) / *10. LEASES (continued)*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of lease liabilities is as follows:*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Liabilitas sewa - bruto pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	2.002.300.290	4.389.379.323	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1.241.193.890	1.799.399.660	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Jumlah	3.243.494.180	6.188.778.983	*Total*
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(236.303.626)	(444.167.825)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**3.007.190.554**	**5.744.611.158**	***Present value of lease liabilities***
Bagian jangka pendek	1.849.125.118	4.221.954.874	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1.158.065.436	1.522.656.284	*Non-current portion*

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Pihak berelasi (Catatan 23)			*Related parties (Note 23)*
Pemasok dalam negeri	3.061.289.625	2.662.683.632	*Local suppliers*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	4.371.609.084	3.820.140.301	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	647.507.708	-	*Foreign suppliers*
Jumlah	**8.080.406.417**	**6.482.823.933**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of trade payables based on their currencies are as follows:*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Rupiah	7.432.898.709	6.482.823.933	*Rupiah*
Dollar USD	390.244.490	-	*United States Dollar*
Poundsterling	183.762.813	-	*Poundsterling*
Euro	73.500.405	-	*Euro*
Jumlah	**8.080.406.417**	**6.482.823.933**	***Total***

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan kimia dan operasional kantor dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan. / *Purchases of chemicals and office operations from local suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payables are non-interest bearing and unsecured.*

12. PINJAMAN BANK / *12. BANK LOANS*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Kredit Modal Kerja			***Working Capital Loan***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.876.000.000	18.250.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Refinancing loan			***Refinancing loan***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.909.438.776	24.563.775.510	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Pembiayaan Murabahah			***Murabahah financing***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.790.427.721	3.013.685.286	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah utang bank jangka panjang	**42.575.866.497**	**45.827.460.796**	***Total long-term bank loans***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(93.038.628)	(113.141.335)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah utang bank jangka panjang - bersih	**42.482.827.869**	**45.714.319.461**	***Total long-term bank loans - net***
Bagian jatuh tempo satu tahun	22.835.999.995	30.953.069.485	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	19.646.827.874	14.761.249.976	*Long-term portion*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) sebagai berikut:

a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1218 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Deska Legira, S.H., M.Kn., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

- Perusahaan memperoleh fasilitas KMK Co Menurun sebesar Rp4.000.000.000 untuk membiayai usaha jasa layanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi yang dijalankan oleh Perusahaan dan untuk *take over* KMK Co Menurun di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan jangka waktu 32 bulan dan bunga sebesar 8,75% per tahun.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

The Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) as follows:

a. Based on the Deed of Credit agreement No. 1218 dated June 25, 2025 of a Notary Deska Legira, S.H., M.Kn., with details of credit facilities as follows:

- *The Company obtained KMK Co Declining facilities amounting to Rp4,000,000,000 to finance the testing, inspection, and certification service business run by the Company and to take over KMK Co Menurun at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a period of 32 months and interest at 8.75% per annum.*

12. PINJAMAN BANK

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan memperoleh fasilitas KMK Co Tetap sebesar Rp15.000.000.000 untuk tambahan modal kerja atas usaha jasa layanan pengujian, Inspeksi, dan sertifikasi yang dijalankan oleh Perusahaan dengan jangka waktu 12 bulan dan bunga sebesar 8,75% per tahun.
- Perusahaan memperoleh fasilitas *Refinancing KI* sebesar Rp31.000.000.000 untuk *refinancing* aset tanah dan bangunan kantor Perusahaan yang berlokasi di Depok, Jawa Barat dan *take over* fasilitas KI *Refinancing* di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan jangka waktu 49 bulan dan bunga sebesar 8,75% per tahun.

b. Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 15 Januari 2026, yang dibuat di hadapan Notaris Deska Legira, SH., M.Kn, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui perubahan atas perjanjian kredit sebelumnya, khususnya atas fasilitas KMK Co Tetap sebesar Rp15.000.000.000 menjadi fasilitas KMK Co Menurun, serta perubahan jangka waktu fasilitas menjadi 36 bulan.

c. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 50 tanggal 15 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Notaris Deska Legira, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit KMK CO Menurun sebesar Rp15.000.000.000 untuk membiayai perputaran piutang dan persediaan Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga sebesar 8,00% per tahun.

12. BANK LOANS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

The Company (continued)

The Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) as follows: (continued)

- *The Company obtained KMK Co Fixed facilities amounting to Rp15,000,000,000 for additional working capital for the testing, inspection, and certification service business run by the Company with a period of 12 months and interest at 8.75% per annum.*
- *The Company obtained Refinancing KI facilities amounting to Rp31,000,000,000 for refinancing the land and building assets of the Company's office located in Depok, West Java and took over the KI Refinancing facility at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a period of 49 months and interest at 8.75% per annum.*

b. Based on the Deed of Addendum to Credit Agreement No. 49 dated January 15, 2026, of Notary Deska Legira, S.H., M.Kn., the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to amend the previous credit agreement, particularly the KMK Co Fixed facility amounting to Rp15,000,000,000 into a KMK Co Declining facility with a period of 36 months.

c. Based on the Deed of Credit agreement No. 50 dated January, 15 2026 of a Notary Deska Legira, S.H., M.Kn.,The Company obtained a credit KMK Co Declining facilities amounting Rp15,000,000,000 to finance trade receivables and the Company inventory turnover with a period of 36 months and interest at 8.00% per annum.

12. PINJAMAN BANK

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Jaminan

1. Piutang usaha milik Grup sebesar Rp64.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp8.000.000.000.
3. Beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan.
4. Beberapa peralatan laboratorium milik Perusahaan.

Tidak terdapat persyaratan keuangan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)

JMMI, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

a. Berdasarkan akad No. 1 tanggal 2 Februari 2024, untuk pembelian peralatan laboratorium dengan kredit maksimum sebesar Rp2.836.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp482.369.472.
b. Berdasarkan perjanjian No. 05/0856-3/8036/SPPP tanggal 5 Agustus 2025, untuk pembelian peralatan laboratorium di Sangatta dengan plafond sebesar Rp2.000.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp297.967.376.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan peralatan laboratorium milik JMMI.

12. BANK LOANS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

The Company (continued)

Collateral

1. *Trade receivables owned by the Group amounting to Rp64,000,000,000.*
2. *Inventories owned by the Company amounting to Rp8,000,000,000.*
3. *Some of land and building owned by the Company.*
4. *Some of laboratory equipment owned by the Company.*

The loan agreement does not contain any financial covenants.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)

JMMI, a subsidiary, obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

a. Based on the deed No. 1 dated February 2, 2024, for purchasing laboratory equipment with maximum credit of Rp2,836,000,000 for the loan period of 36 months. Bank shares in profit sharing amounted to Rp482,369,472.
b. Based on agreement No. 05/0856-3/8036/SPPP dated August 5, 2025, for purchasing of laboratory equipment in Sangatta with maximum credit amounting to Rp2,000,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp297,967,376.

These facilities are secured by land, building, and laboratory equipment of JMMI.

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI) (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan BSI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh JMMI antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar;
- Memindahtangankan barang jaminan;
- Mengubah status hukum Perusahaan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Menjual dan menjaminkan aset;
- Memenuhi persyaratan keuangan tertentu seperti menjaga *Current ratio* minimal 1 kali, *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300% dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 140%.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, JMMI dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan.

Perubahan fasilitas pinjaman bank sampai 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

12. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk *(continued)*

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI) *(continued)*

In the borrowing agreement with BSI there are several restrictions that have to be fulfilled by the JMMI, such as:

- *Change the Articles of Association;*
- *Transfer collateral;*
- *Change legal status of the Company;*
- *Bind as guarantor;*
- *Sell and pledge assets;*
- *Meet certain financial requirement such as maintaining Current ratio of at least 1 time, Debt to Equity Ratio (DER) of less than 300% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 140%.*

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, JMMI is in compliance with the aforementioned restrictions.

Changes in facilities of bank borrowings as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Pembiayaan kembali/ *Refinancing loan*	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	Pembiayaan Murabahah/ *Murabahah financing*	Musyarakah Muthanaqishah	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2026	24.463.495.685	18.237.138.490	3.013.685.286	-	45.714.319.461	*Balance at January 1, 2026*
Arus kas masuk	-	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	*Cash flow in*
Arus kas keluar	(9.654.364.435)	(7.374.000.000)	(1.223.257.565)	-	(18.251.622.000)	*Cash flow out*
Penambahan dari biaya transaksi	-	(75.000.000)	-	-	(75.000.000)	*Additional from transaction cost*
Biaya transaksi yang diamortisasi	59.054.686	36.075.722	-	-	95.130.408	*Amortized transaction cost*
Saldo 30 September 2026	14.868.185.936	25.824.214.212	1.790.427.721	-	42.482.827.869	*Balance at September 30, 2026*

	Pembiayaan kembali/ *Refinancing loan*	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	Pembiayaan Murabahah/ *Murabahah financing*	Musyarakah Muthanaqishah	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2025	-	-	2.851.849.032	35.609.952.233	38.461.801.265	*Balance at January 1, 2025*
Arus kas masuk	31.000.000.000	19.000.000.000	2.000.000.000	4.500.000.000	56.500.000.000	*Cash flow in*
Arus kas keluar	(6.436.224.490)	(750.000.000)	(1.838.163.746)	(40.109.952.233)	(49.134.340.469)	*Cash flow out*
Penambahan dari biaya transaksi	(155.000.000)	(20.000.000)	-	-	(175.000.000)	*Additional from transaction cost*
Biaya transaksi yang diamortisasi	54.720.175	7.138.490	-	-	61.858.665	*Amortized transaction cost*
Saldo 31 Desember 2025	24.463.495.685	18.237.138.490	3.013.685.286	-	45.714.319.461	*Balance at December 31, 2025*

13. MODAL SAHAM / *13. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham per 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of September 30, 2026 as follows:

Ditempatkan dan disetor/*Issued and paid-up*				
Pemegang saham	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	28,68%	24.750.000.000	*PT Sentra Mutu Handal*
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	25,49%	22.000.000.000	*PT Baruna Bina Utama*
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	230.000.000	6,66%	5.750.000.000	*PT Afda Ekselensi Lintas Dunia*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.352.228.885	39,17%	33.805.722.125	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**3.452.228.885**	**100,00%**	**86.305.722.125**	***Total***

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 as follows:

Ditempatkan dan disetor/*Issued and paid-up*				
Pemegang saham	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31,50%	24.750.000.000	*PT Sentra Mutu Handal*
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28,00%	22.000.000.000	*PT Baruna Bina Utama*
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	230.000.000	7,32%	5.750.000.000	*PT Afda Ekselensi Lintas Dunia*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.042.950.585	33,18%	26.073.764.625	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**3.142.950.585**	**100,00%**	**78.573.764.625**	***Total***

Perubahan jumlah lembar saham sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding are as follows:

	30 September 2026	**31 Desember 2025**	
Saldo awal	3.142.950.585	3.142.889.333	*Beginning balance*
Penerbitan saham melalui PMTHMETD	309.278.300	-	*Shares Issued under the Non-Preemptive Rights Issue (NPRI)*
Pelaksanaan waran	-	61.252	*Exercise of warrants*
Saldo akhir	**3.452.228.885**	**3.142.950.585**	***Ending balance***

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 18 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Dhyah Madya Ruth, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp220.000.000.000 yang terbagi atas 8.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi Rp310.000.000.000 yang terbagi atas 12.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham.

Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086889.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 6 Januari 2026.

Pada tanggal 26 Juni 2026, Perusahaan menerima tambahan modal yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 309.278.300 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham pada harga pelaksanaan Rp97 per saham.

Pelaksanaan PMTHMETD tersebut telah dimuat dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 30 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum, S.H., M.Kn., dan telah diterima serta dicatat oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0186563 tanggal 3 Juli 2026.

Atas pelaksanaan PMTHMETD tersebut, Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp29.999.995.100, yang terdiri atas Rp7.731.957.500 yang dicatat sebagai modal saham dan Rp22.268.037.600 dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 14).

13. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 08 dated December 18, 2025, executed before Dhyah Madya Ruth, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, the shareholders in an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved the amendment to the Company's Articles of Association concerning the increase in authorized share capital from Rp220,000,000,000, consisting of 8,800,000,000 shares with a nominal value of Rp 25 per share, to Rp310,000,000,000, consisting of 12,400,000,000 shares with a nominal value of Rp 25 per share.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0086889.AH.01.02.Tahun 2025 dated January 6, 2026.

On June 26, 2026, the Company received additional capital from Capital Increase of Non-Pre emptive Rights Issue (NPRI) of 309,278,300 shares with a par value of Rp25 per share at an exercise price of Rp97 per share.

The NPRI was documented in Notarial Deed No. 22 dated June 30, 2026, drawn up before Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum, S.H., M.Kn., and was acknowledged and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0186563 dated July 3, 2026.

As a result of the NPRI, the Company received proceeds of Rp29,999,995,100, of which Rp7,731,957,500 was recorded as share capital and Rp22,268,037,600 was recorded as additional paid-in capital (Note 14).

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Agio saham	78.257.147.600	78.257.147.600	*Paid-in capital*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	22.268.037.600	-	*Capital Increase of Non-Preemptive Rights Issue*
Biaya emisi saham	(4.566.314.803)	(4.566.314.803)	*Share issuance costs*
Pengampunan pajak	360.000.000	360.000.000	*Tax amnesty*
Pelaksanaan waran	27.922.115	27.922.115	*Exercise of warrants*
Dampak transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(324.265.833)	(324.265.833)	*Effect of restructuring transaction under control entities*
Jumlah	**96.022.526.679**	**73.754.489.079**	***Total***

15. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM / *15. DISTRIBUTION OF DIVIDEND AND GENERAL RESERVE*

Dividen / ***Dividends***

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 1 tanggal 04 Juni 2026 oleh Dyah Madya Ruth S.N., S.H., M.kn. notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai dividen tunai sebesar Rp7.246.637.890 dan telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2026.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 1 dated June 04, 2026, by Dyah Madya Ruth S.N., S.H., M.kn. notary in Bogor Regency, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2025 for cash dividends amounting to Rp7,246,637,890 and was paid on July 8, 2026.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 25 tanggal 28 Mei 2025 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai dividen tunai sebesar Rp7.213.577.736 dan telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2025.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 25 dated May 28, 2025, by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2024 for cash dividends amounting to Rp7,213,577,736 and was paid on June 26, 2025.

Cadangan umum / ***General reserve***

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 1 tanggal 04 Juni 2026 oleh Dyah Madya Ruth S.N., S.H., M.kn. notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai cadangan umum sebesar Rp100.000.000.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No.1 dated June 04, 2026, by Dyah Madya Ruth S.N., S.H., M.kn. notary in Bogor Regency, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2025 for general reserve amounting to Rp100,000,000.

16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *16. NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasian terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Saldo awal	276.138.370	242.951.944	*Beginning balance*
Bagian laba tahun berjalan	1.990.642	55.055.900	*Share in profit for the year*
Bagian kerugian komprehensif lain	-	(1.017.691)	*Share in other comprehensive loss*
Dividen	-	(20.851.783)	*Dividends*
Saldo akhir	**278.129.012**	**276.138.370**	***Ending balance***

17. PENDAPATAN / *17. REVENUES*

	30 September 2026	30 September 2025	
Pendapatan jasa			*Services revenue*
Pengujian laboratorium	100.890.341.315	86.849.465.970	*Laboratory testing*
Sertifikasi produk	76.835.978.755	67.116.097.258	*Product certification*
Surveyor dan inspeksi teknis	46.276.195.808	67.722.174.993	*Surveyor and technical inspection*
Jumlah	**224.002.515.878**	**221.687.738.221**	***Total***
Waktu pengakuan pendapatan			*Timing of revenue*
Pada waktu tertentu	224.002.515.878	221.687.738.221	*At a point in time*

Tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

There is no revenue from customers that exceeds 10% of net revenue.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *18. COST OF REVENUES*

Rincian berdasarkan sifat: / *Details by nature:*

	30 September 2026	30 September 2025	
Gaji dan tunjangan	40.640.289.598	39.091.088.897	*Salaries and allowance*
Perjalanan dinas	23.155.885.359	22.575.038.128	*Business travel*
Bahan kimia	10.760.689.767	10.101.542.703	*Chemical*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	9.477.591.381	7.805.846.368	*Depreciation of plant and equipment (Note 9)*
Transportasi	9.158.308.889	9.293.036.576	*Transportation*
Pengujian sub kontraktor	5.929.284.501	9.588.522.778	*Sub contractor testing*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	5.119.338.350	4.664.942.791	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Keperluan kantor	4.942.055.350	5.985.531.772	*Office supplies*
Sewa (Catatan 10)	3.871.089.505	4.497.002.976	*Rental (Note 10)*
Pengiriman	2.166.193.642	2.255.306.864	*Delivery*
Utilitas	2.085.361.605	1.968.622.021	*Utility*
Pengobatan	1.191.159.869	1.046.899.906	*Medical*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	8.369.275.741	8.983.440.524	*Others (each below Rp 1 billion)*
Jumlah	**126.866.523.557**	**127.856.822.304**	***Total***

Tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

No purchases from any individual suppliers exceeded 10% of total net sales.

19. BEBAN USAHA / *19. OPERATING EXPENSE*

Rincian berdasarkan sifat: / *Details by nature:*

	30 September 2026	30 September 2025	
Gaji dan tunjangan	27.035.618.523	21.682.495.242	*Salaries and allowance*
Jasa alih daya	8.726.712.515	11.184.971.097	*Outsourcing*
Transportasi	6.528.305.541	5.939.772.488	*Transportation*
Keperluan kantor	3.886.828.164	3.147.101.740	*Office supplies*
Pemasaran	3.633.992.311	4.559.053.072	*Marketing*
Perjalanan dinas	3.296.552.728	4.333.948.187	*Business travel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.600.925.006	2.626.794.744	*plant and equipment (Note 9)*
Jamuan	2.059.352.406	1.801.994.627	*Entertainment*
Utilitas	1.153.911.961	1.622.211.738	*Utilities*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar	9.601.075.101	11.986.783.461	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**68.523.274.256**	**68.885.126.396**	***Total***

20. BEBAN KEUANGAN / *20. FINANCE EXPENSES*

	30 September 2026	30 September 2025	
Bunga bank	3.965.015.654	3.095.711.126	*Interest on bank*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 10)	315.922.593	516.133.877	*Interest on lease liabilities (Note 10)*
Administrasi bank	268.840.084	475.765.654	*Bank administration*
Bunga atas lembaga keuangan lainnya	11.471.122	48.955.044	*Interest on other financial institutions*
Jumlah	**4.561.249.453**	**4.136.565.701**	***Total***

21. LABA PER SAHAM / *21. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026	30 September 2025	
Laba tahun berjalan	14.017.795.546	13.725.285.771	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	3.194.212.182	3.142.891.060	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar	**4,39**	**4,37**	***Basic and diluted earnings***

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATIONS*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Pajak kini	43.993.231	632.181.228	*Current tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	864.666.639	169.709.092	*Article 21*
Pasal 23	55.484.752	71.183.945	*Article 23*
Pasal 25	-	568.547.615	*Article 25*
Pasal 4 (2)	5.481.874	-	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	2.245.794.053	3.050.275.517	*Value added tax*
Jumlah	**3.215.420.549**	**4.491.897.397**	***Total***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) ***22. TAXATIONS*** *(continued)*

b. Pajak kini ***b. Current tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026	30 September 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.946.156.676	19.568.147.771	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(553.330.925)	(6.506.161.932)	*Profit before tax of consolidated - subsidiaries*
Eliminasi	(179.096.896)	3.809.309.252	*Elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	19.213.728.855	16.871.295.091	*Profit before income tax of the Company*
Perbedaan waktu			*Timing differences*
Imbalan pascakerja	(1.877.276.691)	831.502.788	*Post employment benefits*
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	3.705.228.355	(754.790.826)	*Impairment loss on trade receivables*
Sewa	(1.212.256.780)	(410.440.383)	*Leases*
Sub jumlah	615.694.884	(333.728.421)	*Sub total*
Perbedaan tetap			*Permanent differences*
Sumbangan dan jamuan	2.531.633.157	2.486.692.778	*Donation and entertainment*
Beban pemasaran	2.543.794.618	2.507.479.190	*Marketing fee*
Pajak	1.111.113.556	681.814.752	*Taxes*
Pendapatan dividen	-	(3.940.987.020)	*Dividend income*
Pendapatan bunga	(330.235.188)	(478.225.387)	*Interest income*
Lain-lain	892.965.665	940.999.000	*Others*
Sub jumlah	6.749.271.808	2.197.773.313	*Sub total*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	26.578.695.547	18.735.339.983	*Estimated taxable income of the company*
Pembulatan	26.578.696.000	18.735.340.000	*Rounding*
Beban pajak penghasilan kini	5.847.313.120	4.121.774.800	*Current income tax expenses*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid tax:*
Pajak penghasilan pasal 23	2.120.125.141	757.618.479	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	3.699.312.117	3.353.344.164	*Income tax article 25*
Jumlah kredit pajak	5.819.437.258	4.110.962.643	*Total tax kredit*
Kurang bayar pajak penghasilan	**27.875.862**	**10.812.157**	***Under payment of income tax***

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATIONS *(continued)*

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax *(continued)*

Untuk tahun pajak 2026 dan 2025, tarif pajak penghasilan yang digunakan Grup masing-masing sebesar 22%.

For the fiscal year 2026 and 2025, the corporate income tax rate used by the Group is 22%, respectively.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan untuk tahun 2026 dan 2025.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company Annual Corporate Income Tax Return for the years 2026 and 2025.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

Perhitungan kurang bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Underpayment of corporate income tax is computed as follows:

	30 September 2026	**30 September 2025**	
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expenses*
Perusahaan	5.847.313.120	4.121.774.800	*Company*
Entitas anak	254.941.500	1.688.122.700	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	6.102.254.620	5.809.897.500	*Consolidated current income tax expense*
Dikurangi pembayaran di muka pajak penghasilan			*Less prepaid income taxes*
Perusahaan:			*Company:*
Pasal 23	2.120.125.141	757.618.479	*Article 23*
Pasal 25	3.699.312.117	3.353.344.164	*Article 25*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pasal 23	-	339.993.683	*Article 23*
Pasal 25	238.824.131	1.337.235.508	*Article 25*
Kurang bayar pajak penghasilan badan	**43.993.231**	**21.705.666**	***Underpayment of corporate income tax***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) ***22. TAXATIONS*** *(continued)*

d. Beban pajak penghasilan ***d. Income tax expense***

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2026	**30 September 2025**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.946.156.676	19.568.147.771	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(553.330.925)	(6.506.161.932)	*Profit before income tax of consolidated - subsidiaries*
Eliminasi	(179.096.896)	3.809.309.252	*Elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	19.213.728.855	16.871.295.091	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4.227.020.448	3.711.684.920	*Income tax expense calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effect on permanent differences:*
Penghasilan kena pajak final	(72.651.741)	(972.226.730)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1.557.491.539	1.455.736.858	*Expenses not deductible for tax purpose*
Beban pajak penghasilan Perusahaan - neto	5.711.860.246	4.195.195.049	*Income tax expense of the Company - net*
Beban pajak penghasilan Entitas anak - neto	214.510.242	1.621.787.330	*Income tax expense of the subsidiaries - net*
Beban pajak penghasilan	**5.926.370.488**	**5.816.982.379**	***Income tax expense***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) ***22. TAXATIONS** (continued)*

e. Pajak tangguhan ***e. Deferred tax***

30 September 2026					
	Saldo awal/ *beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Penyisihan piutang	2.763.339.776	865.741.645	-	3.629.081.421	*Allowance for bad debt*
Aset hak-guna	(492.064.946)	(276.856.641)	-	(768.921.587)	*Right-of-use assets*
Aset tetap	319.944.437	-	-	319.944.437	*Property, plant and equipment*
Imbalan pascakerja	4.814.465.684	(413.000.872)	-	4.401.464.812	*Post employment benefits*
Jumlah aset pajak tangguhan	**7.405.684.951**	**175.884.132**	**-**	**7.581.569.083**	***Total deferred tax assets***

31 Desember 2025					
	Saldo awal/ *beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Penyisihan piutang	4.569.632.538	(1.806.292.762)	-	2.763.339.776	*Allowance for bad debt*
Aset hak-guna	(333.044.883)	(159.020.063)	-	(492.064.946)	*Right-of-use assets*
Aset tetap	319.944.437	-	-	319.944.437	*Property, plant and equipment*
Imbalan pascakerja	4.233.538.598	442.463.833	138.463.253	4.814.465.684	*Post employment benefits*
Jumlah aset pajak tangguhan	**8.790.070.690**	**(1.522.848.992)**	**138.463.253**	**7.405.684.951**	***Total deferred tax assets***

23. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI / *23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan usaha, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationship and transactions*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of the relationship*
PT Sentra Mutu Handal	Pemegang saham Perseroan/*Shareholder of the Company*
PT Baruna Bina Utama	Pemegang saham Perseroan/*Shareholder of the Company*
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	Pemegang saham Perseroan/*Shareholder of the Company*
PT Mutuniaga Harmoni Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*
Kopkar Insan Cita	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*
PT Forestcitra Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*
PT Mutu Bina Inspeksi	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*
PT Mutu Bersama Harmoni	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*
Dewan Komisaris, Direksi, manajemen kunci lainnya dan keluarga/*Board of Commissioners, Board of Directors, other key management personnel and family*.	Manajemen kunci Perusahaan/*Key management personnel of the Company*.

23. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI / *23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: / ***b. Balances with parties are as follows:***

	30 September 2026	31 Desember 2025	Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets* 30 September 2026	31 Desember 2025	
Piutang usaha (Catatan 5)					***Trade receivables (Note 5)***
PT Mutu Bina Inspeksi	450.779.243	550.779.243	0,13%	0,17%	*PT Mutu Bina Inspeksi*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta	23.035.000	-	0,01%	-	*Others (each below Rp 250 million)*
Jumlah	**473.814.243**	**550.779.243**	**0,14%**	**0,17%**	***Total***
Piutang lain-lain					***Other receivables***
PT Mutu Bersama Harmoni	3.416.000.000	3.416.000.000	0,99%	1,08%	*PT Mutu Bersama Harmoni*
PT Mutuniaga Harmoni Internasional	2.490.685.000	2.490.685.000	0,72%	0,78%	*PT Mutuniaga Harmoni Internasional*
Jumlah	**5.906.685.000**	**5.906.685.000**	**1,70%**	**1,86%**	***Total***

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan pinjaman sementara. Piutang lain-lain dikenakan bunga dengan jangka waktu selama 1 tahun.

Other receivables from related parties are receivables from temporary loans. Other receivables is interest bearing and repayable in 1 year.

	30 September 2026	31 Desember 2025	Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities* 30 September 2026	31 Desember 2025	
Utang usaha (Catatan 11)					***Trade payables (Note 11)***
Kopkar Insan Cita	2.843.035.130	2.537.808.632	3,70%	3,00%	*Kopkar Insan Cita*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	218.254.495	124.875.000	0,28%	0,15%	*Others (each below Rp 250 million)*
Jumlah	**3.061.289.625**	**2.662.683.632**	**3,98%**	**3,14%**	***Total***
Utang lain-lain					***Other payables***
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	52.684.079	52.684.079	0,07%	0,06%	*Others (each below Rp 250 million)*
Jumlah	**52.684.079**	**52.684.079**	**0,07%**	**0,06%**	***Total***

23. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI / *23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan) / ***b. Balances with parties are as follows:*** *(continued)*

	30 September 2026	30 September 2025	Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ *Percentage to cost of revenue* 30 September 2026	30 September 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)					***Cost of revenue (Note 18)***
Pengujian sub kontraktor					*Sub contractor testing*
PT Mutu Bina Inspeksi	194.600.000	36.600.000	0,15%	0,03%	*PT Mutu Bina Inspeksi*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta	-	41.500.000	-	0,03%	*Others (each below Rp 100 million)*
Pendidikan dan pelatihan					*Education and training*
PT Forestcitra Sejahtera	189.117.037	131.000.000	0,15%	0,10%	*PT Forestcitra Sejahtera*
Perjalanan dinas					*Business travel*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	1.332.000	-	0,00%	*Others (each below Rp 100 million)*
Keperluan kantor					*Office supplies*
PT Indah Unggul Bersama	331.900.780	30.000.000	0,26%	0,02%	*PT Indah Unggul Bersama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	87.908.000	1.000.000	0,07%	0,00%	*Others (each below Rp 100 million)*
Perijinan					*Permit*
PT Forestcitra Sejahtera	-	119.130.646	-	0,09%	*PT Forestcitra Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	8.000.000	-	0,01%	*Others (each below Rp 100 million)*
Jasa alih daya					*Outsourcing*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	98.600.000	-	0,08%	*Others (each below Rp 100 million)*
Transportasi					*Transportation*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta	33.465.000	-	0,03%	-	*Others (each below Rp 100 million)*
Pemeliharaan inventaris					*Inventory maintenance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta	-	50.300.000	-	0,04%	*Others (each below Rp 100 million)*
Kerjasama usaha					*Business cooperation*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta	60.000.000	-	0,05%	-	*Others (each below Rp 100 million)*
Jumlah	**896.990.817**	**517.462.646**	**0,71%**	**0,40%**	***Total***

23. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Balances with parties are as follows: *(continued)*

	30 September 2026	30 September 2025	Persentase terhadap jumlah beban usaha/*Percentage to operating expenses* 30 September 2026	30 September 2025	
Beban usaha (Catatan 19)					***Operating expenses (Note 19)***
Keperluan kantor					*Office supplies*
PT Indah Unggul Bersama	938.703.605	84.016.740	1,37%	0,12%	*PT Indah Unggul Bersama*
Kopkar Insan Citra	248.903.100	-	0,36%	-	*Kopkar Insan Citra*
Pengujian sub kontraktor					*Sub contractor testing*
PT Indah Unggul Bersama	-	493.766.960	-	0,72%	*PT Indah Unggul Bersama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	10.500.000	-	0,02%	-	*Others (each below Rp 100 million)*
Penelitian dan pengembangan					*Research & development*
PT Indah Unggul Bersama	177.500.000	-	0,26%	-	*PT Indah Unggul Bersama*
Jasa Alih daya					*Outsourcing*
PT Indah Unggul Bersama	-	167.000.000	-	0,24%	*PT Indah Unggul Bersama*
Pendidikan dan pelatihan					*Education and training*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	88.113.084	7.500.000	0,13%	0,01%	*Others (each below Rp 100 million)*
Pemeliharaan inventaris					*Inventory maintenance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	3.500.000	47.000.000	0,01%	0,07%	*Others (each below Rp 100 million)*
Telepon, fax, dan internet					*Phone, fax, and internet*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	136.000.000	375.566.960	0,20%	0,55%	*Others (each below Rp 100 million)*
Jasa konsultasi					*Consultation*
PT Forestcitra Sejahtera	207.905.000	-	0,30%	-	*PT Forestcitra Sejahtera*
PT Indah Unggul Bersama	-	204.000.000	-	0,30%	*PT Indah Unggul Bersama*
Jumlah	**1.811.124.789**	**1.378.850.660**	**2,64%**	**2,00%**	***Total***

Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek pada direktur dan karyawan kunci Grup masing-masing sebesar Rp8.567.057.498 dan Rp 7.465.764.772 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

The Group provides short-term employee benefits to the directors and key management personnel of the Group amounted to Rp8,567,057,498 and Rp7,465,764,772, for the nine month peroid ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

24. INSTRUMEN KEUANGAN / *24. FINANCIAL INSTRUMENT*

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan / *a. Categories and classes of financial instruments*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets measured at amortized cost***
Kas dan setara kas	31.714.825.470	20.886.337.105	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2.452.000.000	-	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha - neto	74.582.153.416	81.502.735.985	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	9.472.834.972	9.360.598.964	*Others receivable*
Aset kontrak	20.508.524.523	12.743.556.066	*Contract assets*
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	295.402.638	293.727.610	*Refundable deposit*
Jumlah	**139.025.741.019**	**124.786.955.730**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortizes cost***
Utang usaha	8.080.406.417	6.482.823.933	*Trade payables*
Utang lain-lain	80.644.746	52.684.079	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	16.706.093	39.253.127	*Accrued expense*
Liabilitas sewa	3.007.190.554	5.744.611.158	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	284.116.887	*Consumer financing liabilities*
Pinjaman bank	42.482.827.869	45.714.319.461	*Bank loans*
Jumlah	**53.667.775.679**	**58.317.808.645**	***Total***

b. Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali liabilitas sewa dan pinjaman bank, diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena umumnya jangka pendek.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat liabilitas sewa, dan pinjaman bank mendekati nilai wajarnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak material atau tingkat suku bunga pasar.

b. Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for lease liabilities and bank loans, recognized in the financial statements approximate their fair values due to their short-term maturity.

Management also determines that the carrying amounts of liabilities for lease liabilities, and bank loans, approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Grup yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Grup melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Grup yang baik.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai mata uang asing) dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Grup memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Grup mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Group which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Group through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (including interest rate risk and foreign currency exchange risk) and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market risk (including interest rate risk and foreign currency exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

a. Credit risk

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade receivables, and other receivables. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in banks with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Group monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Grup memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan dan kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

a. Credit risk *(continued)*

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

The Group has no significant concentration of credit risk related to trade receivables, as the Group has a large number of customers without any significant individual customers.

The Group applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables.

To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai provisi atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table provides information about the provision for impairment losses for trade receivables as at September 30, 2026 and December 31, 2025 :

	Rata-rata tertimbang tingkat *Weighted loss rate*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
30 September 2026				***September 30, 2026***
Lancar	2,95%	27.647.617.639	815.124.266	*Current*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
1 - 30 hari	6,11%	8.009.581.584	489.045.497	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	14,77%	5.384.193.291	795.066.701	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	26,31%	1.957.325.318	515.015.581	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	24,75%	45.445.090.988	11.247.403.359	*More than 90 days*
Jumlah		**88.443.808.820**	**13.861.655.404**	***Total***

	Rata-rata tertimbang tingkat *Weighted loss rate*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
Lancar	1,47%	35.764.914.870	524.012.837	*Current*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
1 - 30 hari	3,37%	14.987.192.118	505.463.008	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	8,53%	6.090.128.974	519.649.296	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	5,69%	2.586.258.438	147.221.902	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	31,37%	34.634.876.914	10.864.288.286	*More than 90 days*
Jumlah		**94.063.371.314**	**12.560.635.329**	***Total***

b. Risiko pasar / *b. Market risk*

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan nilai mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh dampak perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu pembayaran pinjaman bank Grup diungkapkan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 30 September 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2025: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp424.828.278 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp457.143.195) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

(ii) Risiko nilai mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti bank dan pemberian jasa ke pelanggan luar negeri.

Eksposur mata uang asing Grup muncul terutama dari pergerakan nilai tukar USD, CNY, EUR, dan GBP terhadap Rupiah pada tahun 2026 dan 2025.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang individu.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

(i) Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing financial assets and liabilities.

The interest rate and terms of repayment of bank loan of the Group are disclosed in Note 12.

As of September 30, 2026, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2025: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the nine period ended September 30, 2026 would have been Rp424,828,278 lower/higher (for the year ended December 31, 2025: Rp457,143,195 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

(ii) Foreign currency exchange risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as cash in banks, and providing services to foreign customers.

The Group's foreign currency exposures arise mainly from the exchange rate movements of USD, CNY, EUR, and GBP against the Rupiah in 2026 and 2025.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp105.643.642 terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp111.394.001 terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

(ii) Foreign currency exchange risk (continued)

As at September 30, 2026, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp105,643,642 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from transalation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

As at December 31, 2025, if the Rupiah had weakened/strengthed by 1% against the US Dollar with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp111,394,001 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat ditabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	30 September 2026					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows***	**Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	3.061.289.625	3.061.289.625	3.061.289.625	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	5.019.116.792	5.019.116.792	5.019.116.792	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak berelasi	52.684.079	52.684.079	52.684.079	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	27.960.667	27.960.667	27.960.667	-	-	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	16.706.093	16.706.093	16.706.093	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	3.007.190.554	3.243.494.180	2.002.300.290	812.469.400	428.724.490	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	42.482.827.869	46.499.617.557	25.550.876.238	17.121.050.861	3.827.690.458	*Bank loans*
Jumlah	**53.667.775.679**	**57.920.868.993**	**35.730.933.784**	**17.933.520.261**	**4.256.414.948**	***Total***

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

***25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

	31 Desember 2025					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows***	**Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	2.662.683.632	2.662.683.632	2.662.683.632	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	3.820.140.301	3.820.140.301	3.820.140.301	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak berelasi	52.684.079	52.684.079	52.684.079	-	-	*Related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	39.253.127	39.253.127	39.253.127	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	5.744.611.158	6.188.778.983	4.389.379.323	1.799.399.660	-	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	45.714.319.461	49.101.586.995	33.211.246.530	14.375.995.227	1.514.345.238	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	284.116.887	295.588.000	295.588.000	-	-	*Consumer financing liabilities*
Jumlah	**58.317.808.645**	**62.160.715.117**	**44.470.974.992**	**16.175.394.887**	**1.514.345.238**	***Total***

Manajemen risiko permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Capital risk management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing.* Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Instrumen keuangan disalinghapus

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital risk management *(continued)*

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

Offsetting financial instruments

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

26. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group's assets and liabilities in foreign currencies as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026		31 Desember 2025		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara Rp/ *Equivalent Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara Rp/ *Equivalent Rp*	
Aset					***Asset***
Kas dan setara kas					*Cash and equivalent*
Dolar AS	24.486	440.704.756	271.596	4.557.922.603	*US Dollar*
Yuan China	11.218	30.120.494	530.902	1.274.521.006	*China Yuan*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Dolar AS	584.171	10.513.903.895	392.175	6.581.477.526	*US Dollar*
Ringgit Malaysia	18.728	82.628.758	7.144	29.602.874	*Malaysian Ringgit*
Total Aset		11.067.357.903		12.443.524.009	*Total Asset*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
EUR	3.598	73.500.405	-	-	*EUR*
Dollar AS	21.683	390.244.490	-	-	*US Dollar*
GBP	7.715	183.762.813	-	-	*GBP*
Total Liabilitas		647.507.708		-	*Total Liability*
Jumlah		**10.419.850.195**		**12.443.524.009**	***Total***

27. SEGMEN OPERASI / *27. OPERATING SEGMENT*

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as

	30 September 2026				
	Certification/ Certification	**Inspeksi/ *Inspection***	**Testing/ *Testing***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***
Pendapatan/*Revenues*	76.835.978.755	46.276.195.808	100.890.341.315	-	224.002.515.878
Jumlah/*Total*	**76.835.978.755**	**46.276.195.808**	**100.890.341.315**	**-**	**224.002.515.878**
Beban pokok penjualan/ *Cost of revenues*	(33.764.824.926)	(35.416.873.686)	(57.684.824.945)	-	(126.866.523.557)
Laba kotor/*Gross profit*	**43.071.153.829**	**10.859.322.122**	**43.205.516.370**	**-**	**97.135.992.321**
Beban usaha/*Operating expenses*	-	-	-	(68.523.274.256)	(68.523.274.256)
Kerugian penurunan nilai piutang usaha/ *Impairment losses on trade receivables*	-	-	-	(3.935.189.294)	(3.935.189.294)
Pendapatan keuangan/*Finance incomes*	-	-	-	334.874.569	334.874.569
Beban keuangan/*Finance expenses*	-	-	-	(4.561.249.453)	(4.561.249.453)
Pendapatan lain-lain - bersih/ *Others income - net*	-	-	-	(504.997.211)	(504.997.211)
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*	43.071.153.829	10.859.322.122	43.205.516.370	(77.189.835.645)	19.946.156.676
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*	-	-	-	(5.926.370.488)	(5.926.370.488)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	**43.071.153.829**	**10.859.322.122**	**43.205.516.370**	**(83.116.206.133)**	**14.019.786.188**
Jumlah aset konsolidasian/ *Total assets consolidation*	**33.142.643.881**	**28.121.822.637**	**84.702.549.290**	**200.671.185.919**	**346.638.201.727**
Jumlah liabilitas konsolidasian *Total liabilities consolidation*	**-**	**-**	**-**	**76.889.854.446**	**76.889.854.446**

27. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *27. OPERATING SEGMENT (continued)*

	30 September 2025				
	Certification/ Certification	**Inspeksi/ *Inspection***	**Testing/ *Testing***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***
Pendapatan/*Revenues*	67.116.097.258	67.722.174.993	86.849.465.970	-	221.687.738.221
Jumlah/*Total*	**67.116.097.258**	**67.722.174.993**	**86.849.465.970**	**-**	**221.687.738.221**
Beban pokok penjualan/ *Cost of revenues*	(32.740.808.546)	(35.176.197.507)	(59.939.816.251)	-	(127.856.822.304)
Laba kotor/*Gross profit*	**34.375.288.712**	**32.545.977.486**	**26.909.649.719**	**-**	**93.830.915.917**
Beban usaha/*Operating expenses*	-	-	-	(68.885.126.396)	(68.885.126.396)
Kerugian penurunan nilai piutang usaha/ *Impairment losses on trade receivables*	-	-	-	(1.252.929.601)	(1.252.929.601)
Pendapatan keuangan/*Finance income* s	-	-	-	493.014.044	493.014.044
Beban keuangan/*Finance expenses*	-	-	-	(4.136.565.701)	(4.136.565.701)
Pendapatan lain-lain - bersih/ *Others income - net*	-	-	-	(481.160.492)	(481.160.492)
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*	34.375.288.712	32.545.977.486	26.909.649.719	(74.262.768.146)	19.568.147.771
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*	-	-	-	(5.816.982.379)	(5.816.982.379)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	**34.375.288.712**	**32.545.977.486**	**26.909.649.719**	**(80.079.750.525)**	**13.751.165.392**
Jumlah aset konsolidasian/ *Total assets consolidation*	**18.360.197.070**	**28.059.722.404**	**87.721.839.409**	**173.066.778.725**	**307.208.537.608**
Jumlah liabilitas konsolidasian *Total liabilities consolidation*	**-**	**-**	**-**	**84.201.768.698**	**84.201.768.698**

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *28. SUPPLEMENTARY INFORMATION ON CASH FLOWS*

Aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant non-cash investing and financing activities are as follows:

	30 September 2026	30 September 2025	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			***INVESTING ACTIVITIES THAT DO NOT AFFECT CASH FLOWS***
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	4.905.063.331	11.089.544.150	*Acquisition of property, plant, equipment through reclassification from advance purchase of property, plant, and equipment*
AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			***FINANCING ACTIVITIES THAT DO NOT AFFECT CASH FLOWS***
Reklasifikasi liabilitas sewa yang jatuh tempo ke utang usaha	1.827.673.933	-	*Reclassification of lease due for payment to trade payables*